

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Salah satu bagian yang terpenting dalam kegiatan penelitian adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian, biasa disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2000) “Penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian ini mengacu pada proses pembelajaran Al-Quran dengan Metode Ustmani dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an di PGPO Nurul Iman Garum. Penggalan informasi pada responden dilakukan dengan hati-hati supaya informan tidak merasa terbebani.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini berusaha memaparkan suatu gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga subjek penelitian menjadi lebih jelas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran Al-

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal.100

Quran dengan menggunakan Metode Ustmani mengenai kualitas bacaan Al-Quran.

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, melalui pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan dari berbagai sumber data yang didapatkan dari partisipan akan diuraikan secara mendetail.

B. Lokasi

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PGPQ Pondok Pesantren Nurul Iman yang berlokasi di Kelurahan Tawangsari Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an (PGPQ) yaitu suatu tingkatan pembelajaran, yang dibentuk oleh lembaga pendidikan Al-Qur'an. Pembinaan yang diperuntukkan bagi guru pengajar Al-Qur'an yang dicetak untuk menjadi guru yang mempunyai kemampuan yang memenuhi persyaratan dan bersyahadah, serta menjadikan guru yang handal, profesional dengan mengetahui cara mengajar Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kriteria tersebut digunakan untuk membuka dan mengajar TPQ dengan menggunakan metode utsmani secara serentak.

Bukan hal yang mudah untuk melaksanakan pembelajaran Al-Quran dengan baik bagi sebuah lembaga pendidikan yang mengalami perkembangan, terutama peningkatan jumlah murid, karena seperti kita ketahui dalam pembelajaran Al-Quran, kita mengenal tentang *musyafahah*, yaitu ketentuan dalam proses belajar mengajar Al-Quran dimana guru harus berhadapan dengan murid sehingga murid melihat secara langsung contoh bacaan dari guru begitu juga guru melihat bacaan murid.

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah santri PGPQ Nurul Iman. Penulis memilih PGPQ Nurul Iman karena PGPQ Nurul Iman merupakan pusat pondok pesantren yang menerapkan metode usmani, selain itu dalam pondok ini langsung diasuh oleh kyai Syaiful Bakhri yang merupakan pencetus metode usmani. Sehingga peneliti dapat mengetahui proses pembelajarannya secara langsung. Sehingga penerapan metode usmani ini dapat menghasilkan santri untuk mempunyai kualitas bacaan Al-Quran.

C. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yaitu peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis dan pelapor hasil. Sedangkan instrumen selain manusia bersifat sebagai pendukung.

Peran peneliti dalam hal ini adalah pengamat partisipatif atau pengamat penuh, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.² Keberadaan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini diketahui statusnya oleh informan atau subjek, karena sebelumnya peneliti mengajukan surat izin terlebih dahulu kepada lembaga yang bersangkutan.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 310

Data primer adalah data yang diperoleh langsung, seperti hasil dari wawancara dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.³ Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survey dan metode observasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.⁴

2. Sumber Data

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang dialami dan di wawancarai.⁵ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

a. Person

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Pustaka Pelajar,2004),hal. 91

⁴ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi kasus*,(Sidoarjo: CV Citra Media,2003), hal. 57

⁵ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2005), hal

Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.⁶ Sumber dalam penelitian ini adalah kepala pondok pesantren, ustadz-ustadz yang mengajar Usmani di PGPQ Ponpes Nurul Iman Garum.

b. Place

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.⁷ Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di PGPQ Ponpes Nurul Iman Garum. Seperti: ruang kelas, bangku, papan tulis dan sebagainya. Termasuk segala aktifitas belajar mengajar.

c. Paper

Adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.⁸ Dan dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa buku hasil tasheh siswa, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek....*, hal. 107

⁷ Ibid., hal. 107

⁸ Ibid., hal. 107

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁹ Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Metode wawancara mendalam merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman penginderaan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.¹⁰ Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis- jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹¹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk wawancara tak terstruktur. Dalam wawancara tak berstruktur terlebih dahulu peneliti yang bertindak sebagai pewawancara, mempersiapkan pertanyaan- pertanyaan yang memuat hal- hal pokok sebagai pedoman. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang jelas dan rinci dari fokus masalah yang ada dalam penelitian, selain itu setiap informan

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode penelitian...*, hal.57

¹⁰ *Ibid.*, hal.183

¹¹ *Ibid.*, hal. 63

dapat secara leluasa dalam menyampaikan informasi tanpa harus merasa tertekan terhadap pertanyaan- pertanyaan yang diajukan.

Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai ustad-ustadzah, dan juga para santri guna memperoleh informasi tentang konsep, penerapan, dan evaluasi pembelajaran.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra maka sebagai alat bantu utamanya. Metode observasi adalah metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra.¹²

Peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeranserta tetapi hanya melakukan fungsi pengamatan. Observasi ini dilakukan peneliti melalui partisipasi kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Peneliti akan mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan Metode Ustmani, melalui partisipasi ini diharapkan mampu mendapatkan data sebagai pelengkap penelitian, disamping peneliti juga bisa mendapatkan ilmu dari kegiatan observasi tersebut. Observasi ini juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pembuatan wawancara yang digunakan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

¹² Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hal. 142

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.¹³

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan pembelajaran dan wawancara, hasil wawancara dengan ustad-ustadzah dan santri, serta data hasil nilai siswa yang menunjukkan kompetensi siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

F. Teknis Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan yang lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁴ Selanjutnya data yang terkumpul tersebut dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.¹⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

¹³ *Ibid.*, hal.66

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 334

¹⁵ *Ibid.*, hal. 337

membuang yang tidak perlu.¹⁶ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru dan siswa yang mengacu pada proses pembelajaran Al-Quran dengan menerapkan Metode Ustmani.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan dalam rangka menyusun teks naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari hasil reduksi data, sehingga dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis/ penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang telah diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti

¹⁶ *Ibid.*, hal. 338

menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.¹⁷

Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah- langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian- kejadian.

Dengan teknik ini data yang diperoleh akan dipilah- pilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis dan selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongrit dan mendalam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu : (1) perpanjangan keikutsertaan, (2) ketekunan atau kejegan pengamat, (3) triangulasi, (4) pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat.¹⁸

1. Perpanjangan keikutsertaan

¹⁷ *Ibid.*, hal. 345

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 327

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁹ Keikutsertaan peneliti di lapangan sangatlah menentukan data dan kesimpulan yang akan diperoleh. Semakin penelitian itu dalam kurun waktu yang panjang maka data yang diperoleh akan semakin lengkap dan valid.

Dengan adanya perpanjangan keikutsertaan akan membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses pengembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek, misalnya berdusta, menipu, berpura-pura.

2. Ketekunan atau keajekan pengamat.

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan dan tentatif.²⁰ Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsure- unsure dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara lebih rinci. Ketekunan pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat, dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.

¹⁹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian...*, hal. 327

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 329

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²¹

Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data- data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar- benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data hasil dokumentasi dan data hasil observasi.

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Teknik ini merupakan suatu cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi atau lainnya dengan mengumpulkan teman sebaya yang mempunyai pengetahuan tentang suatu kegiatan penelitian. Melalui diskusi ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan, sehingga mereka mampu member masukan/ pandangan kritis, saran, dan kritik dari segi isi, metode ataupun yang lainnya.²² Langkah ini juga akan

²¹ *Ibid.*, hal. 330

²² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 334

bermanfaat bagi peneliti sebagai sarana evaluasi dan membantu mengembangkan langkah penelitian selanjutnya yang lebih tepat dan akurat.

H. Tahap- Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan observasi di Pondok Pesantren yang akan diteliti yaitu PGPG Nurul Iman Garum.
- b. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada ketua IAIN Tulungagung.
- c. Konsultasi dengan guru mata pelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyusun dan memperbaiki proposal penelitian.
- b. Pengamatan kegiatan pembelajaran. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat proses pembelajaran Al-Quran siswa dengan menerapkan Metode Ustmani.
- c. Menyusun instrumen berupa wawancara dalam bentuk uraian yang berkaitan dengan proses pembelajaran Al-Quran dengan Metode Ustmani.
- d. Memperbaiki instrumen wawancara tersebut baik isi ataupun bahasanya jika perlu perbaikan.
- e. Menetapkan kelas yang menjadi subjek penelitian dan menentukan jadwal penelitian.
- f. Menentukan subjek wawancara.
- g. Melakukan wawancara terhadap guru kelas yang sudah ditentukan dan siswa sebagai subjek dalam penelitian.

- h. Mengumpulkan seluruh data dari lapangan berupa, hasil wawancara, dokumen maupun pengamatan langsung pada waktu penelitian berlangsung.
- i. Melakukan analisis terhadap seluruh data yang berhasil dikumpulkan.
- j. Menafsirkan dan membahas hasil analisis data.
- k. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan menuliskan laporannya.
- l. Meminta surat bukti telah melakukan penelitian dari kepala Pondok Pesantren Nurul Iman Garum